

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN  
SIKAP ORANG TUA TERHADAP KARIES  
PADA ANAK SD NEGERI 237  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Dinda Putri Maharani  
04031381924066**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN  
SIKAP ORANG TUA TERHADAP KARIES  
PADA ANAK SD NEGERI 237  
PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Dinda Putri Maharani  
04031381924066**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP  
ORANG TUA TERHADAP KARIES PADA ANAK  
SD NEGERI 237 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, November 2023**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**drg. Sri Wahyuni, M.Kes**  
**NIP. 196607171993032001**

**Pembimbing II**



**drg. Budi Asri Kawuryani, MM**  
**NIP. 196008101986122001**

# HALAMAN PENGESAHAN

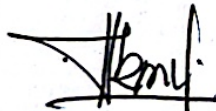
## SKRIPSI

### PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN SIKAP ORANG TUA TERHADAP KARIES PADA ANAK SD NEGERI 237 PALEMBANG

Disusun oleh:  
**Dinda Putri Maharani**  
04031381924066

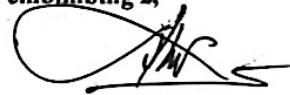
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim  
Penguji Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 16 bulan November tahun  
2023 Yang terdiri dari:

Pembimbing 1,



drg. Sri Wahyuni, M.Kes  
NIP. 196607171993032001

Pembimbing 2,



drg. Budi Asri Kawuryani, MM  
NIP. 196008101986122001

Penguji 1,



drg. Ibnu Afiedarmo, Sp.KGA  
NIP. 197406032006041001

Penguji 2,



drg. Rosada Sirtya Dwi, Sp.KGA  
NIP. 198602102015042002



Mengetahui, Ketua Bagian  
Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas  
Sriwijaya

drg. Siti Rusdiana Ruspa Dewi,  
M.Kes NIP. 198012022006042002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 16 November 2023  
Yang membuat pernyataan,



Dinda Putri Maharani  
NIM 04031381924066

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."  
(Q.S Al-Baqarah: 286)**

**“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”  
(Boy Chandra)**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, menyayangi, mencintai, memotivasi, memberikan kenyamanan serta ketenangan dalam setiap langkahku. Kalian sangat berarti dihidupku.*

***M. TAMZIL dan RAHMATILLAH***

*Keluarga, saudara, my partner, dan sahabat yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepadaku, serta almamater Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Orang Tua terhadap Karies pada Anak SD Negeri 237 Palembang” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, do'a dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
4. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
5. drg. Trisnawaty K, M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa memberikan masukan, saran, dukungan dan doa selama masa perkuliahan.
6. drg. Sri Wahyuni, M.Kes dan drg Budi Asri Kawuryani, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, doa, semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA dan drg. Rosada Sintya Dwi, Sp.KGA sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu menguji, memberikan ilmu, saran dan masukan selama penyusunan skripsi.
8. Staf dosen BKGM FK Unsri yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf tata usaha BKGM FK Unsri yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
10. Kepala sekolah, guru dan siswa SDN 237 Palembang yang telah mengizinkan melakukan penelitian serta kerjanya.
11. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak H. Azwawi dan Ibu Solehatun Robiah yang tiada hentinya memberikan do'a, kasih sayang, cinta, *mental support*, bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Saudaraku tersayang M. Rizki Roazmi Dewantara dan Bintang Nuramalina yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat, cinta dan kasih kepada penulis.

13. Sahabat seperjuanganku Future Dentist (Permata, Nanda, Fatrin, Anggi, Fia, Clara, Meilyta, Dian) yang selalu ada memberikan canda, tawa, semangat, tempat cerita, motivasi dan bantuan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
14. Sahabat pena ku atau kakak Tita Maharani yang telah memberikan motivasi, arahan, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan luar biasa. See u di Jogja yaa kak.
15. Kepada Best Partner (Diki Armanda) yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan, pengingat, memberikan do'a, serta bantuannya kepada penulis selama ini.
16. Sahabat seperjuangan skripsi bidang Pedodontia Arak dan kak Paula yang telah berjuang bersama saling menguatkan satu sama lain.
17. Sahabat bestie ku (Fajar, Indah dan Ayua) yang selalu ada memberikan canda, tawa, membantu, memberikan semangat, menemani ku berpetualangan, dan mendengarkan keluh kesah ku selama pembuatan skripsi.
18. Teman-teman FASCODONTIA BKGM 2019 yang telah menemani berjuang bersama selama masa perkuliahan.
19. Kepada keluarga tercinta dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini yang namanya belum bisa disebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.
20. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all time.*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dari semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan baru dan manfaat bagi pembaca. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Palembang, 16 November 2023



Dinda Putri Maharani  
04031381924066



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Abstrack .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengetahuan .....	6
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	6
2.1.2 Tingkatan Pengetahuan.....	6
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan .....	7
2.1.4 Pengetahuan Orang Tua.....	8
2.2 Persepsi.....	9
2.2.1 Definisi Persepsi .....	9
2.2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi .....	10
2.2.3 Persepsi Orang Tua.....	11
2.3 Sikap .....	12
2.3.1 Definisi Sikap .....	12
2.3.2 Tingkatan Sikap.....	12
2.3.3 Sikap Orang Tua.....	13
2.3.4 Faktor yang Memengaruhi Sikap Orang Tua .....	14
2.4 Karies .....	15
2.4.1 Definisi .....	15
2.4.2 Patogenesis Karies.....	15
2.4.3 Etiologi Karies.....	16
2.4.4 Klasifikasi Karies .....	18
2.5 Indeks Karies.....	19

2.5.1 Indeks karies def-t dan DMF-T .....	19
2.6 Anak Usia Sekolah .....	20
2.6.1 Definisi Anak Usia Sekolah .....	20
2.6.2 Karakteristik Gigi Anak Usia Sekolah .....	21
2.7 Kerangka Teori.....	23
2.8 Hipotesis.....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.2.1 Waktu Penelitian.....	25
3.2.2 Tempat Penelitian .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi Penelitian .....	25
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	26
3.4 Variabel Penelitian .....	26
3.4.1 Variabel Independen.....	26
3.4.2 Variabel Dependen .....	26
3.5 Kerangka Konsep .....	27
3.6 Definisi Operasional.....	27
3.7 Alat dan Bahan Penelitian .....	28
3.7.1 Alat Penelitian .....	28
3.7.2 Bahan Penelitian .....	28
3.8 Prosedur Penelitian.....	29
3.8.1 Tahapan Persiapan.....	29
3.8.1.1 Tahapan Persiapan Administrasi .....	29
3.8.1.2 Tahapan Persiapan Penelitian:.....	29
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	31
3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
3.9.2 Analisis Univariat .....	32
3.9.3 Analisis Bivariat .....	32
3.10 Alur Penelitian.....	33
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.2 Pembahasan .....	44
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Definisi Operasional.....	27
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Terhadap Karies Pada Anak SD Negeri 237 Palembang .....	34
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Orang Tua Terhadap Karies Pada Anak SD Negeri 237 Palembang.....	35
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua Terhadap Karies Pada Anak SD Negeri 237 Palembang.....	35
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indeks def-t Pada Anak SD Negeri 237 Palembang .....	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indeks DMF-T Pada Anak SD Negeri 237 Palembang.....	37
Tabel 7. Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Pengetahuan Orang Tua Terhadap Karies (def-t) Pada Anak SD Negeri 237 Palembang.....	38
Tabel 8. Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Persepsi Orang Tua Terhadap Karies (def-t) Pada Anak SD Negeri 237 Palembang.....	39
Tabel 9. Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Karies (def-t) Pada Anak SD Negeri 237 Palembang.....	40
Tabel 10. Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Pengetahuan Orang Tua Terhadap Karies (DMF-T) Pada Anak SD Negeri 237 Palembang.....	41
Tabel 11. Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Persepsi Orang Tua Terhadap Karies (DMF-T) Pada Anak SD Negeri 237 Palembang .....	42
Tabel 12. Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Karies (DMF-T) Pada Anak SD Negeri 237 Palembang .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Klasifikasi Karies Menurut ICDAS .....	18
Gambar 2. Alat dan Bahan Penelitian .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Hasil Analisa Data .....	56
Lampiran 2. Sertifikat Etik Penelitian .....	68
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 4. Surat Izin Tempat Penelitian.....	70
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	71
Lampiran 6. Informed Consent .....	72
Lampiran 7. Formulir Indeks def-t dan DMF-T .....	75
Lampiran 8. Kuesioner.....	76
Lampiran 9. Alat dan Bahan .....	79
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian .....	80
Lampiran 11. Lembar Bimbingan .....	82

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN  
SIKAP ORANG TUA TERHADAP KARIES  
PADA ANAK SD NEGERI 237  
PALEMBANG**

**Dinda Putri Maharani  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Karies gigi pada anak merupakan salah satu masalah kesehatan gigi yang membutuhkan perhatian khusus melalui peranan pengetahuan, persepsi dan sikap orang tua. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua terhadap karies pada anak SD Negeri 237 Palembang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan orang tua terhadap karies gigi anak (def-t) pada SDN 237 Palembang dengan nilai *P-Value* 0,018. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara persepsi orang tua terhadap karies gigi anak (def-t) pada SDN 237 Palembang dengan nilai *P-Value* 0,006. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara sikap orang tua terhadap karies gigi anak (def-t) pada SDN 237 Palembang dengan nilai *P-Value* 0,003. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan orang tua terhadap karies gigi anak (DMF-T) pada SDN 237 Palembang dengan nilai *P-Value* 0,001. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara persepsi orang tua terhadap karies gigi anak (DMF-T) pada SDN 237 Palembang dengan nilai *P-Value* 0,000. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara sikap orang tua terhadap karies gigi anak (DMF-T) pada SDN 237 Palembang dengan nilai *P-Value* 0,000. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh antara pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua terhadap karies gigi anak (def-t dan DMF-T) pada SDN 237 Palembang.

**Kata kunci :** karies gigi anak (def-t dan DMF-T), pengetahuan, persepsi, dan sikap.

**THE INFLUENCE OF PARENTS KNOWLEDGE,  
PERCEPTIONS, AND ATTITUDES TOWARDS  
CARIES ON CHILDREN AT SD NEGERI 237  
PALEMBANG**

**Dinda Putri Maharani**  
*Department of Dentistry*  
*Faculty of Medicine of Sriwijaya University*

**Abstrack**

**Background:** Dental caries in children is a dental health problem that requires special attention through the role of knowledge, perceptions and attitudes of parents. **Objective:** This study aims to determine the influence of knowledge, perceptions and attitudes of parents on caries in children at SD Negeri 237 Palembang. **Method:** This research uses descriptive analytical research with a cross design. **Results:** The results of the analysis show that there is an influence between parental knowledge on children's dental caries (def-t) at SDN 237 Palembang with a P-Value of 0.018. The results of the analysis show that there is an influence between parents' perceptions of children's dental caries (def-t) at SDN 237 Palembang with a P-Value of 0.006. The results of the analysis show that there is an influence between parents' attitudes towards children's dental caries (def-t) at SDN 237 Palembang with a P-Value of 0.003. The results of the analysis show that there is an influence between parental knowledge on children's dental caries (DMF-T) at SDN 237 Palembang with a P-Value of 0.001. The results of the analysis show that there is an influence between parents' perceptions of children's dental caries (DMF-T) at SDN 237 Palembang with a P-Value of 0.000. The results of the analysis show that there is an influence between parents' attitudes towards children's dental caries (DMF-T) at SDN 237 Palembang with a P-Value of 0.000. **Conclusion:** There is an influence between parents' knowledge, perceptions and attitudes towards children's dental caries (def-t and DMF-T) at SDN 237 Palembang.

**Keywords:** children's dental caries (def-t and DMF-T), knowledge, perception, and attitude.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara menyeluruh karena kesehatan mulut akan mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh.<sup>1</sup> Permasalahan gigi dan mulut yang paling banyak dialami masyarakat adalah karies gigi.<sup>2</sup> Karies merupakan masalah kesehatan gigi yang terjadi akibat adanya kerusakan enamel, dentin dan sementum.<sup>3</sup> Menurut data survei *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 menyatakan bahwa karies gigi terjadi pada anak-anak mencapai 60–90%.<sup>4</sup> Menurut data dari pengurus besar PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menyebutkan bahwa 89% penderita gigi berlubang adalah anak-anak usia dibawah 12 tahun.<sup>5</sup> Berdasarkan RISKESDAS tahun 2018, prevalensi karies gigi pada anak usia 5-9 tahun mencapai 92,6 %, sedangkan anak usia 10-14 tahun mencapai 73.4%.<sup>6</sup> Berdasarkan data yang telah diperoleh dari RISKESDA Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 didapatkan data anak yang mengalami karies gigi sejumlah 43,89% anak.<sup>7</sup>

Kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan sangat tergantung pada orang tua. Kerusakan gigi pada usia anak, dapat merubah pertumbuhan gigi permanen pada usia selanjutnya.<sup>8</sup> Peran orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi, membimbing , mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.<sup>9</sup> Pada dasarnya orang tua harus memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik dalam menjaga kesehatan gigi pada anak.<sup>10</sup> Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor



internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Dalam hal usia orang tua, diasumsikan semakin dewasa usia seseorang maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tersebut sebagai orang tua. Faktor eksternal terdiri dari pendidikan, sumber informasi, pekerjaan, sosial budaya, ekonomi dan lingkungan. Faktor pendidikan menjadi tolak ukur seseorang dalam menguraikan permasalahan yang dihadapi dari pengetahuan yang dimilikinya, sehingga diasumsikan semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh orang tua maka semakin baik pengetahuan terkait penanganan kesehatan gigi untuk anaknya.<sup>11</sup> Selain pengetahuan, perlu kesadaran dan cara pandang orang tua yang baik karena akan memengaruhi status kesehatan gigi dan mulut anaknya.<sup>12</sup>

Kesadaran dari setiap orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak berbeda-beda penanganannya sesuai dengan sudut pandang dan persepsi masing-masing. Kesadaran orang tua terhadap kesehatan gigi anak penting untuk meningkatkan kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak.<sup>12</sup> Persepsi dipengaruhi oleh fisiologis, perhatian, minat, pengalaman dan ingatan. Masalah kesehatan gigi seperti karies gigi membutuhkan penanganan yang cepat karena dampaknya yang luas. Kunjungan ke dokter gigi masih sangat jarang dilakukan dalam budaya Indonesia. Masalah gigi berlubang atau karies gigi dapat disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman yang manis berlebihan.<sup>13</sup> Oleh karena itu, orang tua harus memahami dan dapat menyikapi dengan segera ketika terjadi masalah karies gigi pada anak sehingga kesehatan gigi dan mulut anak itu sangat penting. Kepedulian orang tua terhadap kesehatan

gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak. Banyak faktor yang mempengaruhi sikap yaitu latar belakang orang tua, tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi, pekerjaan, gaya hidup dan lingkungan sosial. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut anak berdampak pada penentuan sikap orang tua dalam menangani masalah kerusakan gigi anak. Sementara itu sikap orang tua dibentuk oleh pengetahuan yang mendasari perilaku dan tindakan. Orang tua berperan mengingatkan anak, merawat anak, menyediakan fasilitas, dan membimbing anak untuk merawat gigi sangat diperlukan untuk tercapainya keberhasilan perawatan gigi anak.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Afiati *et al*, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada anak-anak dan tingkat pengetahuan ibu yang rendah berhubungan dengan prevalensi karies gigi yang tinggi.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian Worang *et al*, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua dapat memengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anak, peranan orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut anak.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Nuri *et al*, menyatakan bahwa persepsi orang tua memengaruhi sikap dan perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Orang tua yang memiliki persepsi yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut anak maka orang tua dapat mencegah karies gigi pada anak dikarenakan orang tua mengerti dan paham tentang pencegahan karies dan kesehatan gigi dan

mulut anaknya maka akan berkurang nya tingkat karies gigi. Keberhasilan atau adanya pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua dapat di lihat dari kesehatan gigi dan mulut anak.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua terhadap karies gigi pada anak SD Negeri 237 Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua terhadap karies pada anak SD Negeri 237 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua terhadap karies pada anak SD Negeri 237 Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan orang tua terhadap karies gigi (def-t dan DMF-T) pada anak SD Negeri 237 Palembang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi orang tua terhadap karies gigi (def-t dan DMF-T) pada anak SD Negeri 237 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sikap orang tua terhadap karies gigi (def-t dan DMF-T) pada anak SD Negeri 237 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah diketahui adanya pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua terhadap karies pada anak SD Negeri 237 Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

#### **1. Masyarakat**

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat atau orang tua dalam memberi informasi tentang pengaruh pengetahuan, persepsi dan sikap orang tua terhadap karies gigi pada anak sehingga orang tua harus peduli dengan kesehatan gigi dan mulut anaknya.

#### **2. Dokter Gigi**

Penelitian ini bermanfaat bagi dokter gigi sebagai acuan untuk mengidentifikasi faktor yang mengakibatkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak.

#### **3. Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut anak serta menjadi sumber data untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan, persepsi, dan sikap orang tua terhadap karies gigi pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ryzanur.A MF, Widodo W, Adhani R. Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Nilai Indeks Dmf-T Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kedokteran Gigi*. 2022; 6(1):1–5.
2. Anil S, Anand PS. Early childhood caries: Prevalence, risk factors, and prevention. *Frontiers in Pediatrics*. 2017;5:1–7.
3. Nugraheni H, Sadimin S, Sukini S. Determinan Perilaku Pencegahan Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019;6(1):26.
4. Hadi S, Sabiila D, Suharnowo H, Edi IS. Literatur Review: Karies Pada Anak Sekolah Dasar Ditinjau Dari Pengaruh Makan Kariogenik. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*. 2021;3(2):29–35.
5. Ramadhanintyas KN. Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Di Mi Al-Hidayah. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. 2020;1(1):12–9.
6. Sakti, E.S. Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2019.
7. Tim Riskesdas. Laporan Provinsi Sumatera Selatan RISKESDAS 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019. p.145-150
8. Agung AA, Lily AY, Palgunadi PT. Menyikat Gigi Massal Siswa Sd Saraswati Denpasar Dalam Memeriahkan Hari Kesehatan Gigi Nasional 2022. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat II*. 2022;192–8.
9. Worotitjan I, Mintjelungan CN, Gunawan P. Pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak sekolah dasar di desa Kiawa kecamatan kawangkoan utara, *Jurnal ilmiah kedokteran gigi e-Gigi (Eg)*. 2013 :1 (1): 59-68
10. Mahat, G., & Bowen, F. Parental Knowledge about Urban Preschool Children's Oral Health Risk. 2017; 43(1)
11. Putri, VS, Maimaznah. Efektifitas Gosok Gigi Massal dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut pada Anak Usia 7-11 Tahun di SDN 174 Kel. Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan* .2021;3(1), 63-71.
12. Rahina Y, Iswari Chandra, Wirya P, Duarsa P. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kedokteran Gigi InterDental*.2019;15(2). 60-65.
13. Worang TY, Pangemanan DHC, Wicaksono DA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Di Tk Tunas Bhakti Manado. *Jurnal ilmiah kedokteran gigi e-GIGI*. 2014;2(2):7–10.
14. Oktaviani E, Sofiyah Y, Lusiani E. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak*. 2020; 5 (1): 25-30.

15. Afiati R, Adhani R, Ramadhani K, Diana S. Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak: Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Status Sosial di TK ABA 1 Banjarmasin. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2017; 2 (1) :56-62.
16. Nuri Yuniar Wahyu Putri Abadi, Suparno. Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019; 3 (1):161 – 169.
17. Jeane B, Andria T. Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 2019; 15 (2):70-79.
18. Rosina W, Kristian R, Conrad L, Anita L. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang Mengenai Covid-19. *Jurnal Kedokteran Cendana*. 2022; 23(1): 77-78.
19. Mulyati S, Amita N. Praktek Merawat Gigi Pada Anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 2013;2(2):130–5.
20. Azrial M, Husain Saleh M, Mukaddas BA. Perception of Psychology Students of Makassar State University Towards Affandi's Expressionist Paintings. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*. 2023; 2(1): 87-88.
21. Listyana R, Hartono Y. Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan tahun 2013). *Jurnal Agastya*. 2015; 5(1): 121—2.
22. Wardana AN, Hairunnisa, Wibowo SE. Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat dalam Memilih Inoversitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3). *e-Journal Ilmu Komunikasi*. 2018;6(4):327–41.
23. Navlyn Ramadhany V, Ratna Laksmiastuti S, Dwimega A. Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Kajian pada TK Orchid Ciangsana). *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2021;3(2):101–7.
24. Saiffudin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015;5-6.
25. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Gorontalo: Absolute Media. 2017;118-119.
26. Mutiara H, Eddy FNE. Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Medical Journal of Lampung University*. 2015.4(8):1-6.
27. Sari M, Rahmi N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Balita di Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2017;3(1):94.
28. R. Sibarani, M. Karies: Etiologi, Karakteristik Klinis dan Tatalaksana. *Medical Journal of the Christian University of Indonesia*. 2014; 30(1),14-22.
29. Pudyasari RS, Susanto HS, Hestningsih R, Udiyono A. Gambaran Praktik Anak Dalam Pencegahan Karies Gigi Dengan Kejadian Early Childhood

- Caries (Ecc) Pada Anak Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(4):467–74.
30. Ramayanti S, Purnakarya I. Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatatan Masyarakat Andalas*. 2013;7(2):89–93.
  31. Dikmen, Benin. ICDAS II Criteria (International Caries Detection and Assessment System). *Journal Istanbul University Faculty Dentistry*. 2015; 49(3): 63-72.
  32. Dewi PK, Aripin D, Suwargiani AA. Indeks DMF-T dan def-t pada Anak di Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya (SDN) Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*. 2017;1(2):122–126.
  33. Evi Susanti SW. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah Di Sd Gmim Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*. 2017;4(2).
  34. Prasetyo YB, Hudha AM, Kunci K. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 2014;22(2):102–113.
  35. Rickne CS GW. *Woelfel's Anatomi Gigi Edisi 8*. Jakarta: EGC. 2019; 175-181.
  36. Soesilawati P, Rahmawati NAP, Raharjo YIS, Salsabila TA, Imania K, Phen A, et al. 2021. Comparison of Permanent Teeth Eruption by Chronological Age in Indonesian Children. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*.2021;17:1–4.
  37. Tiara Permata, Ichsan. Analisis Penerapan Pengetahuan Orang Tua dalam Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal IDEAS*. 2022;8(3) :855-856.
  38. Siti Fadlilah. Hubungan tingkat Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. *Journal of Oral Health Care*.2019. Vol 7, 32-39.
  39. Andriyani F, Edi IS, Isnanto I. Hubungan antara Persepsi Orang Tua tentang Cara Menjaga Kesehatan dan Kesehatan Mulut dengan Prevalensi Gigi (Studi pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Kautsar Surabaya). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 2021; vol 12:138–141.
  40. Mentari Suci, Bany Usman Zuraida, N. F. C. Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Indeks DMF-T Siswa Sekolah Dasar Dengan UKGS (Studi Pada SDN 20 Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh). *Journal Caninus Dentistry*. 2016; 1 (4) : 63-69.
  41. Arianto, Shaluhiah Z, Nugraha P. Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberjo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2014;9(2):127–35.
  42. Putri DR, Insanuddin I, Chaeruddin DR, Octaviana D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Al-

- Muttaqien Bandung. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*. 2022;2(1):46–52.
43. Sukarsih S, Silfia A, Muliadi M. Perilaku dan Keterampilan Menyikat Gigi terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak di Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019;6(2):80–6.
  44. Hasanah, S. N., & Khasanah, F. Hubungan antara tingkat pengetahuan karies gigi dengan indeks DMF-T pada siswa kelas V SD Negeri Walitelon Utara Temanggung. *Journal of Oral Health Care*. 2019; 7(1), 40-45.
  45. Abadi, N. Y. W. P., & Suparno, S. Perspektif orang tua pada kesehatan gigi anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019; 3(1), 161-169
  46. Khulwani QW, Nasia AA, Nugraheni A, Utami A. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Siswa SMP Negeri 1 Selogiri, Wonogiri. *Jurnal ilmiah kedokteran gigi e-GiGi*. 2021;9(1):41–4.
  47. Jeana LM, Vega RF. Hubungan pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies gigi dengan indeks DMF-T pada anak umur 9-11 tahun di Kelurahan Girian Bawah Lingkungan VI Kecamatan Girian Kota Bitung. *Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut*. 2018 ; Vol 1 No 2.
  48. Lusi M, Hermawan NSA. Ibu Dalam Mencegah Karies Gigi Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;2(1).
  49. Saadah A, Hertanty A, Maulina FG, Kusumah IT, Firda Agustine M, Yuliasari R. Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD SDN 4 Nagrikaler Purwakarta Article Info. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*. 2021;1(1):70-81.